

November 2023

Organisasi advokasi konsumen pengurangan dampak buruk tembakau

Apa itu advokasi konsumen dalam pengurangan dampak buruk tembakau?

Pengurangan dampak buruk tembakau merupakan suatu **intervensi yang berpotensi menyelamatkan nyawa jutaan orang di seluruh dunia**.ⁱ Bagi mereka yang menggunakan produk tembakau berisiko tinggi, seperti rokok dan beberapa tembakau oral, intervensi ini menawarkan kesempatan untuk beralih ke berbagai produk nikotin yang lebih aman dan memiliki risiko yang lebih kecil terhadap kesehatan mereka. Intervensi ini meliputi vape nikotin (rokok elektrik), **snus**,ⁱⁱ **kantong nikotin**ⁱⁱⁱ dan produk tembakau yang dipanaskan. Sebagian pemerintah mendorong para perokok untuk beralih ke produk nikotin yang lebih aman, sementara di banyak negara, aksesnya dibatasi atau bahkan sepenuhnya dilarang.

Saat ini terdapat **sekitar 82 juta orang yang menggunakan vape di seluruh dunia**,^{iv} dan total sekitar 112 juta pengguna untuk semua opsi pengurangan dampak buruk tembakau. Namun, hanya sebagian kecil dari kelompok besar konsumen ini yang secara aktif mengadvokasi pengurangan dampak buruk tembakau. Kebanyakan orang yang telah beralih ke produk nikotin yang lebih aman tidak menyadari bahwa masa depan produk yang mereka gunakan untuk berhenti merokok ini tidak terjamin. Ini karena para pakar kesehatan nasional dan internasional, ilmuwan dan pembuat kebijakan masih berbeda pendapat mengenai manfaat yang diberikan produk tersebut dalam mendukung penghentian kebiasaan merokok bagi masyarakat.

Advokasi konsumen dalam pengurangan dampak buruk tembakau ingin memastikan bahwa produk nikotin yang lebih aman tersedia sebagai alternatif bagi semua perokok, di mana pun mereka berada. Pendekatan dan aktivitas mereka bergantung pada situasi di negara dan wilayah mereka, tetapi mereka semua bekerja untuk meningkatkan kesadaran akan pengurangan dampak buruk tembakau. Jika rancangan peraturan mengancam untuk membatasi akses terhadap produk, seringkali advokat konsumenlah yang turun tangan untuk menyuarakan penentangan, dan mengampanyekan peraturan yang sesuai.

Advokasi konsumen sangat beragam, dari individu yang menggunakan media sosial atau blog, hingga organisasi dan kelompok yang lebih formal. Hingga saat ini, belum banyak yang ditulis mengenai organisasi-organisasi tersebut. **Penelitian yang dilakukan Global State of Tobacco Harm Reduction mengindikasikan bahwa sebagian besar dari kelompok-kelompok tersebut terorganisasi secara lepas**,^v dijalankan oleh para sukarelawan, dengan sedikit formalitas, dan tanpa pengalaman advokasi sebelumnya.

Mengapa suara konsumen penting?

Konsumen produk nikotin yang lebih aman **memiliki hak atas kesehatan dan hak atas pengurangan dampak buruk tembakau**.^{vi} Ini berarti bahwa mereka memiliki hak untuk memilih menggunakan produk yang dapat memperbaiki kesehatan mereka jika mereka tidak dapat atau tidak ingin berhenti menggunakan nikotin. Mereka yang menggunakan produk nikotin yang lebih aman dan perokok sangat terpengaruh kebijakan yang berkaitan dengan tembakau dan nikotin, yang secara umum digambarkan

sebagai 'pengendalian tembakau'. Mereka juga merupakan pihak yang paling diuntungkan oleh pengurangan dampak buruk tembakau.

Orang-orang yang menggunakan produk nikotin yang lebih aman memiliki wawasan penting tentang bagaimana masalah merokok dapat diperbaiki, yang berakar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka tahu apa yang dibutuhkan konsumen, mereka tahu cara kerja produk, dan mereka tahu bagaimana konsumen menggunakan produk. Pengetahuan dan keahlian ini sangat berharga bagi para ilmuwan, pembuat peraturan, politisi, dan para perokok. Pandangan dan kebutuhan orang-orang yang menggunakan produk nikotin yang lebih aman harus menjadi perhatian utama dalam diskusi di tingkat nasional atau internasional mengenai ketersediaan dan regulasi produk di masa depan. Ini dapat dirangkum dengan ungkapan 'tidak ada artinya tanpa kita', sebuah mantra yang dipinjam dari gerakan pengurangan dampak buruk terdahulu.

Mengapa aktivisme konsumen untuk produk nikotin yang lebih aman dimulai?

Consumer Advocates for Smoke-free Alternatives Association (CASAA), yang didirikan pada tahun 2009 di Amerika Serikat, merupakan salah satu organisasi pertama yang didirikan. Selama beberapa tahun berikutnya, sejumlah kelompok dan asosiasi konsumen lainnya mulai bermunculan, yang pada awalnya sebagian besar terdapat di Eropa dan Australasia.

Salah satu contoh besar konsumen pertama yang mengadvokasi akses ke produk nikotin yang lebih aman terjadi di Inggris pada tahun 2010, ketika Badan Pengatur Obat-obatan dan Produk Kesehatan Inggris (MHRA) membuka konsultasi untuk memasukkan perangkat vape ke dalam rezim perizinan obat-obatan.^{vii}

Meskipun tidak tunduk pada undang-undang yang ditargetkan, perangkat vape yang dijual di Inggris telah diatur berdasarkan undang-undang keamanan produk. Banyak pengguna vape khawatir bahwa dengan beralihnya lisensi vape sebagai obat-obatan, pemerintah Inggris akan mempersulit mereka untuk mengakses produk pilihan mereka, yang menurut mereka sangat penting dalam membantu mereka tetap bebas dari rokok.

Lebih dari seribu tanggapan disampaikan dalam konsultasi terbuka MHRA^{viii}. Sebagian besar berasal dari perorangan, yang sebagian besar berbagi pengalaman pribadi mereka tentang berhenti merokok menggunakan produk vape. Banyak yang mengungkapkan ketakutan mereka bahwa dengan melisensikan produk vape sebagai obat akan secara efektif menyingkirkannya dari pasar, sementara rokok bakar tetap tersedia secara legal. Yang lain mengungkapkan ketakutan mereka akan kembalinya kebiasaan merokok mereka. Upaya-upaya tersebut berhasil dan pada bulan Maret 2011, MHRA mengumumkan niatnya untuk tidak mengambil tindakan apa pun terkait status produk vape, seraya berkomitmen melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

Di Eropa, para aktivis konsumen semakin terpacu untuk bertindak, ketika rancangan untuk mengatur perangkat vape sebagai obat muncul lagi pada tahun 2013, kali ini dalam rancangan Petunjuk Produk Tembakau Uni Eropa (EU TPD). Ada juga diskusi di Uni Eropa mengenai pembatasan kandungan nikotin rokok elektrik ke tingkat yang sangat rendah hingga tidak mungkin memuaskan perokok yang ingin beralih. Langkah ini akan secara efektif menghilangkan vape nikotin sebagai alternatif yang layak untuk rokok bakar.

Kampanye akar rumput terbentuk di seluruh Eropa sebagai tanggapan atas rancangan EU TPD. Karena khawatir bahwa ,obat ajaib' mereka untuk berhenti merokok akan dicabut secara efektif, beberapa orang yang telah berhasil berhenti merokok dengan beralih ke produk vape dipaksa untuk menjadi aktivis pemula yang mendukung pengurangan bahaya tembakau. Kampanye ini tidak diatur oleh satu individu atau organisasi, melainkan dengan fokus bersama untuk membangkitkan semangat orang-orang untuk menyurati perwakilan terpilih mereka di Parlemen Eropa dan parlemen nasional, untuk berbagi pengalaman, dan memberikan pandangan mereka.

Di seantero Eropa, ribuan pengguna vape mengirim email kepada anggota parlemen mereka, menceritakan kepada mereka bahwa mereka telah berhenti merokok dengan beralih ke vape, dan menuntut agar vape tetap menjadi produk konsumen. Gerakan ini sebagian besar diorganisasi melalui forum vape daring, karena tidak ada kelompok konsumen Eropa pada saat itu dan hanya sedikit orang yang memimpin kampanye. Sejumlah inisiatif, termasuk petisi dan protes, juga dimulai dan, setelah kampanye yang sukses, produk vape tetap tersedia sebagai produk konsumen berdasarkan EU TPD.

Apa yang terjadi selanjutnya?

Semakin jelas bahwa komunitas vape akan bergerak untuk mengadvokasi hak mereka untuk terus mengakses produk yang menurut mereka bermanfaat bagi mereka. Tetapi pengalaman dengan UE menunjukkan kepada advokasi konsumen bahwa mereka perlu lebih terorganisasi. Konsumen mulai bersatu membentuk kelompok-kelompok konsumen nasional. Keberadaan kelompok-kelompok ini menjadikan konsumen dapat membangun saluran untuk berkomunikasi dengan media, politisi, ilmuwan, dan regulator, meskipun ini tidak selalu mudah. Berawal dari gerakan akar rumput, sebagian besar konsumen yang mengadvokasi pengurangan dampak buruk tembakau tidak memiliki pengalaman berorganisasi dan tidak banyak dari mereka yang ingin menjadi pemimpin. Namun, seperti yang terjadi pada kasus vape di Uni Eropa, mobilisasi konsumen tumbuh di seluruh dunia sebagai respons terhadap ancaman regulasi di wilayah lain.

Apa yang kita ketahui tentang organisasi advokasi konsumen yang beroperasi saat ini?

Pada tahun 2022, sebuah studi oleh *Global State of Tobacco Harm Reduction*, yang dipublikasikan di *Public Health Challenges*, mengidentifikasi 54 organisasi advokasi konsumen yang beroperasi di seluruh dunia. Studi ini secara khusus berfokus pada kelompok-kelompok akar rumput nasional dan regional yang dibentuk dan diorganisasi oleh konsumen SNP, dan jawaban atas kuesioner diperoleh dari 52 organisasi.

Banyak dari kelompok-kelompok ini berafiliasi dengan empat organisasi payung regional yang menaungi Amerika Latin (*ARDT Iberoamerica*), Afrika (*CASA*), Eropa (*ETHRA*), dan Asia Pasifik (*CAPHRA*).

Sebagian besar organisasi ini dimulai secara informal, sering kali secara daring, ketika orang-orang yang telah beralih dari merokok ke vape atau produk nikotin lain yang lebih aman terhubung satu sama lain, sebelum berkembang menjadi kelompok-kelompok akar rumput. Tidak satu pun dari kelompok yang disurvei GSTHR didirikan oleh para profesional. Sebagian besar orang yang terlibat tidak bertujuan untuk menjadi advokat atau mendirikan sebuah organisasi, tetapi bertindak sebagai respons terhadap perubahan peraturan atau legislatif yang diusulkan di negara mereka.

Tujuan sebagian besar kelompok tersebut adalah meningkatkan kesadaran di kalangan perokok, masyarakat, pemerintah, dan media tentang alternatif yang lebih aman untuk merokok, serta mengadvokasi lingkungan hukum dan peraturan yang mendukung tersedianya produk-produk tersebut. Kegiatan utama dari hampir semua organisasi adalah memberikan informasi kepada para pendukungnya dan masyarakat umum, terutama bagi mereka yang masih merokok.

Bagaimana kelompok-kelompok tersebut diorganisasi dan didanai?

Dari 52 organisasi advokasi konsumen akar rumput yang menjawab survei, 13 di antaranya beroperasi di Amerika Latin, delapan di Afrika, 24 di Eropa, lima di kawasan Asia Pasifik, dan dua di Amerika Utara, namun tidak ada di Eropa Timur dan Asia Tengah, serta Timur Tengah. Kelompok-kelompok tersebut beroperasi dalam 27 bahasa dan 36 di antaranya mulai beroperasi dari tahun 2016 dan seterusnya.

Sebagian besar (42 organisasi) beroperasi dengan tenaga sukarelawan, dengan hanya tujuh organisasi yang memiliki staf yang dikontrak atau dibayar. Jumlah maksimum staf tiga orang (untuk dua kelompok). Dua organisasi lainnya masing-masing memiliki dua karyawan, dan tiga organisasi hanya memiliki satu orang. Mengambil sampel survei secara keseluruhan, ini setara dengan hanya 13 orang yang menduduki posisi berbayar di antara semua organisasi yang disurvei.

Kurangnya sumber daya operasional tercermin dari rendahnya tingkat pendanaan. Sebanyak 31 kelompok belum menerima dukungan keuangan. Untuk 21 organisasi yang telah menerima bantuan dana, jumlahnya berkisar antara US\$250 hingga US\$173.500 dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

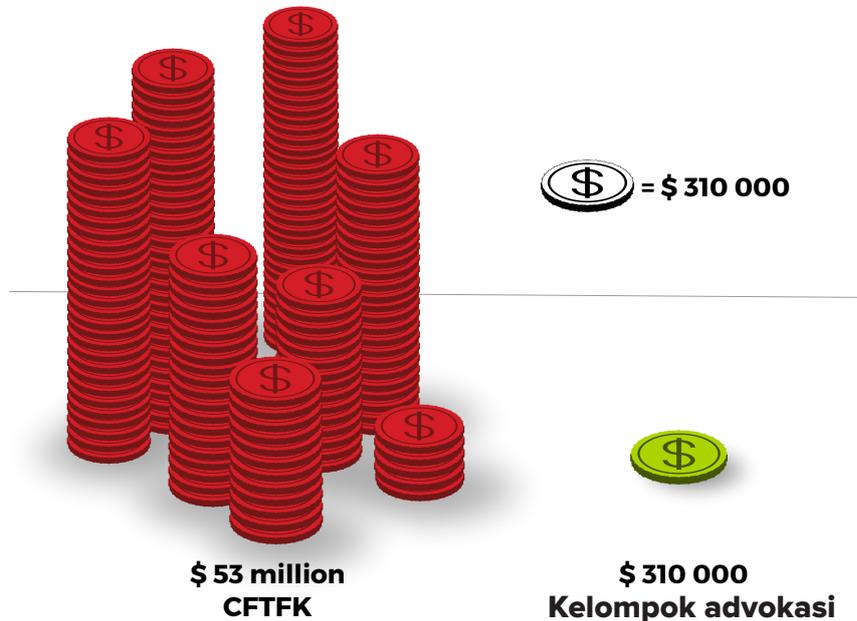
Secara keseluruhan, selama 12 bulan sebelumnya, total pendanaan untuk semua kelompok yang disurvei hanya sebesar US\$309.810. Pendanaan bersumber dari donasi (untuk sepuluh di antaranya) dan iuran keanggotaan (untuk sembilan di antaranya). Tiga kelompok menerima donasi dari perusahaan vape. Tidak satu pun dari 52 kelompok yang mendapatkan dana dari perusahaan tembakau atau farmasi.

Hambatan apa saja yang dihadapi organisasi advokasi konsumen pengurangan dampak buruk tembakau?

Salah satu masalah utama yang dilaporkan semua organisasi yang disurvei adalah kurangnya dana dan sumber daya. Sebagian besar dari mereka juga menunjukkan kurangnya tenaga sukarelawan dan keterlibatan masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan mobilisasi dari pengguna produk nikotin yang lebih aman dan keanggotaan konsumen, dan kesulitan dalam menjangkau individu yang tertarik. Banyak juga yang melaporkan adanya sikap negatif dari sebagian besar media, tenaga kesehatan profesional, dokter dan individu dari organisasi pengendalian tembakau.

Tantangan yang dihadapi kelompok advokasi konsumen akar rumput diilustrasikan oleh jumlah dukungan dan sumber daya yang mereka terima jika dibandingkan dana yang tersedia untuk organisasi-organisasi yang berkampanye melawan pengurangan dampak buruk tembakau. Kesenjangan ini dapat ditunjukkan oleh Campaign for Tobacco Free Kids, yang menerima dana sebesar US\$160 juta dari Bloomberg Philanthropies pada tahun 2019 untuk mengkampanyekan antiperisa pada vape nikotin di seluruh dunia selama tiga tahun.^{ix} Kelompok-kelompok seperti ini menaruh keraguan akan keamanan dan efektivitas produk nikotin yang lebih aman dalam menghentikan kebiasaan merokok, terlepas bukti signifikan yang menyatakan sebaliknya. Pendanaan yang signifikan dan posisi mereka yang tinggi memastikan pandangan mereka terwakili secara luas di media nasional dan internasional.

Perbandingan pendanaan Bloomberg selama satu tahun kepada CFTFK untuk memerangi vape nikotin beraroma dibandingkan dengan total dana tahunan yang diterima semua kelompok advokasi konsumen di seluruh dunia.



Bloomberg Philanthropies juga meluncurkan pengawas industri global senilai US\$20 juta yang disebut STOP (Stopping Tobacco Organizations and Products) pada tahun 2018. Dalam tiga tahun pertama inisiatif ini, University of Bath di Inggris menerima dana sebesar US\$15 juta dari Bloomberg Philanthropies,^x ditambah dana tambahan sebesar US\$420 juta yang diberikan kepada STOP pada bulan Februari 2023 untuk mendanai kerja pengawas tersebut hingga Desember 2024.^{xi}

Selain itu, stigmatisasi terhadap perokok, dan oleh karenanya, mengakibatkan adanya stigmatisasi terhadap konsumen produk nikotin yang lebih aman, menjadikan sedikitnya sumber pendanaan yang tersedia. Kebanyakan orang awam enggan menyumbangkan uang untuk tujuan ini. Oleh karena itu, kelompok konsumen memiliki keterbatasan dalam bertindak, dan mungkin sulit bagi individu untuk tetap bersemangat dan terlibat dalam kampanye.

Advokasi konsumen untuk pengurangan dampak buruk tembakau tidak pernah diundang dalam pertemuan Konferensi Para Pihak (COP) Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau (FCTC).^{xii} Acara dua tahunan ini menjadi tempat bagi delegasi pemerintah dari seluruh dunia untuk bertemu membahas kebijakan tembakau dan nikotin, sebelum mengambil keputusan yang memengaruhi implementasi FCTC di dalam negeri dan langkah-langkah pengendalian tembakau internasional lainnya. Tidak ada kelompok konsumen yang diizinkan untuk melihat proses persidangan, apalagi diundang untuk berbicara di COP. Padahal konsumen adalah pihak yang paling terpengaruh keputusan yang dihasilkan dari pertemuan-pertemuan tersebut. Ini juga sangat berbeda dengan pertemuan COP yang diselenggarakan untuk membahas perubahan iklim, di mana berbagai kelompok masyarakat sipil diundang untuk mengamati atau berperan aktif dalam diskusi.

Kelompok konsumen sering kali secara keliru dituduh bertindak atas nama atau menjadi 'kaki tangan' industri rokok. Tuduhan ini terutama disebabkan fakta bahwa industri tembakau kini memproduksi beberapa produk nikotin yang lebih aman yang digunakan konsumen untuk menghindari merokok.

Tuduhan ini bahkan bisa datang dari para ahli yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat. Perlu dicatat bahwa perangkat vape tidak dikembangkan oleh industri tembakau biasa, dan industri tembakau baru memulai investasi besar dalam produk dan perusahaan vape setelah tahun 2012. Pada tahun 2023, mereka hanya memiliki pangsa pasar global yang kecil.

Apa yang telah dicapai organisasi advokasi konsumen pengurangan dampak buruk tembakau?

Terlepas kurangnya sumber daya organisasi dan basis pendanaan, semua kelompok yang ikut serta dalam survei Global State of Tobacco Harm Reduction mampu menunjukkan tindakan dan pencapaian yang penting. Misalnya, melibatkan media, mendapatkan liputan media cetak dan penyiaran, mengajukan permohonan konsultasi kepada pemerintah dan organisasi pengawas dan penasihat, berpartisipasi dalam dengar pendapat publik, menyelenggarakan webinar dan pertemuan tatap muka, menghubungi anggota parlemen, membantu peluncuran kelompok baru, menjalankan kampanye media sosial, mengorganisasi aksi protes, mengajukan gugatan hukum, mengembangkan kontak dengan kementerian pemerintah, serta berkontribusi pada pengembangan standar rokok elektrik nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, para advokat SNP telah mencapai hasil yang cukup besar bagi konsumen. Di India dan Meksiko, para advokat menentang rencana pelarangan perangkat vape oleh pemerintah melalui upaya hukum di pengadilan. Baru-baru ini, di Selandia Baru dan Filipina, konsumen telah memainkan peran penting dalam memastikan akses yang diatur terhadap produk vape melalui proses konsultatif. Studi kasus nasional singkat berikut ini merangkum kegiatan kelompok konsumen tersebut.

India

Pada tahun 2014, Konferensi Para Pihak Konvensi Kerangka Kerja WHO tentang Pengendalian Tembakau menyuarakan keprihatinan atas produk nikotin yang lebih aman dan sebagai tanggapannya, pemerintah India memutuskan untuk melarangnya. *Association of Vapers India (AVI)*, sebuah organisasi nirlaba, secara resmi didaftarkan oleh konsumen pada tahun 2016. Dengan dukungan pengacara pro bono, AVI menggerakkan pengadilan di seluruh negeri untuk menentang larangan vape yang diberlakukan di tingkat negara bagian, serta pengadilan tinggi utama untuk memblokir keputusan-keputusan penting dari pemerintah pusat. Keputusan pengadilan menunda larangan tersebut selama bertahun-tahun, tetapi pada akhirnya, pemerintah menghindari proses hukum yang normal dan mengeluarkan perintah eksekutif untuk melarang penjualan, produksi, dan impor vape nikotin pada akhir 2019. Langkah kontroversial ini disahkan melalui Parlemen oleh pemerintahan mayoritas beberapa bulan kemudian.

Menindaklanjuti larangan tahun 2019, kelompok konsumen pengurangan dampak buruk tembakau terus menghasilkan liputan media yang signifikan di negara tersebut dan pada bulan Mei 2023, pemerintah India mengeluarkan larangan media untuk publikasi materi yang dianggap 'pro-vape'. Langkah ini dipandang AVI dan kelompok lainnya sebagai pengakuan atas keberhasilan upaya konsumen untuk memastikan 120 juta perokok di negara itu memiliki akses ke alternatif yang lebih aman.

Meksiko

Didirikan pada tahun 2017, *Pro-Vapeo Mexico* adalah asosiasi nirlaba yang dibentuk oleh konsumen yang tertarik untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran akan manfaat kesehatan dari peralihan merokok ke penggunaan produk nikotin yang lebih aman. Asosiasi ini bertujuan membantu otoritas kesehatan, politisi, masyarakat umum, dan media untuk lebih memahami perlunya debat terbuka dan inklusif terkait implementasi kebijakan yang mendukung pengurangan dampak buruk tembakau.

Selama enam tahun terakhir, kelompok ini telah diwawancarai oleh berbagai media cetak dan penyiaran, sekaligus menjalin hubungan yang kuat dengan para konsumennya sendiri. Para anggotanya telah terlibat dengan para legislator negara tersebut, berpartisipasi dalam forum yang diselenggarakan Senat Kongres Federal Meksiko. Mereka juga menyerahkan bukti dokumenter dalam kasus yang membuat Mahkamah Agung Meksiko menyatakan bahwa larangan total atas produk-produk vape tidak konstitusional. Oleh karena itu, meskipun penjualan dan promosi vape saat ini dilarang di negara tersebut, penggunaannya legal pada saat artikel ini ditulis.

Selandia Baru

Organisasi advokasi konsumen, termasuk **Aotearoa Vapers Community Advocacy**, ingin membentuk pasar yang diatur untuk vape di Selandia Baru. Kelompok konsumen prihatin dengan keamanan produk ini, tetapi ingin mempertahankan akses terhadap vape bagi orang-orang yang merokok.

Para advokat bekerja sama dengan para pejabat terpilih dan pemerintah, serta penyedia layanan kesehatan. Mereka menyajikan bukti, termasuk penelitian ilmiah terbaru dan preseden kebijakan dari negara lain, serta pengalaman langsung dari para konsumen itu sendiri. Hubungan dengan para politisi dibangun berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan pengertian.

Advokasi sukses mereka membantu menginformasikan Undang-Undang Amandemen Lingkungan Bebas Asap Rokok dan Produk yang Diatur (Vaping) 2020.^{xiii} Undang-undang ini berusaha mencapai keseimbangan antara menjamin ketersediaan produk Vape bagi perokok yang ingin beralih ke alternatif yang lebih tidak berbahaya, sambil memastikan produk ini tidak dipasarkan atau dijual kepada anak muda.

Filipina

Di Filipina, ada ketakutan bahwa vape dapat dilarang sepenuhnya karena upaya kelompok-kelompok antivaping yang didanai by Bloomberg Philanthropies. Salah satu dari kelompok-kelompok yang mengarahkan tuntutan agar vape tetap ada di pasar adalah **Vapers Philippines**. Pendekatan mereka diinformasikan oleh hasil kerja rekan-rekan mereka di Selandia Baru. Mereka mempresentasikan bukti ilmiah dan pengalaman konsumen kepada berbagai pemangku kepentingan, dan, dengan contoh terbaru kerangka peraturan baru di Selandia Baru, mereka membantu memengaruhi Undang-Undang Peraturan Produk Nikotin yang Diuapkan (Vaporised Nicotine Products Regulation Act), yang ditandatangani menjadi undang-undang pada tahun 2022. RUU tersebut memang memberlakukan pembatasan tempat penjualan produk Vape, meskipun juga menurunkan usia legal pembelian dari 21 tahun menjadi 18 tahun. Namun di belahan dunia di mana penggunaan vape telah dilarang di sejumlah negara tetangga, RUU ini menetapkan vaping sebagai strategi yang disetujui pemerintah untuk membantu perokok mengurangi risiko terhadap kesehatan mereka.

Kesimpulan

Tujuan utama organisasi advokasi konsumen pengurangan dampak buruk tembakau adalah memastikan akses yang berkelanjutan bagi mereka serta pengguna lainnya terhadap produk nikotin yang lebih aman yang telah membantu mereka berhenti merokok. Mereka adalah kelompok akar rumput yang rapuh, yang memiliki sumber daya terbatas, namun memiliki potensi yang sangat besar. Seperti yang ditunjukkan dalam Makalah Singkat ini, terdapat banyak contoh hasil positif dari keterlibatan konsumen secara aktif. Di bidang kesehatan masyarakat lain yang sebanding, terdapat pengakuan akan pentingnya pengalaman langsung dalam pengambilan keputusan. Konsumen produk nikotin yang lebih aman juga harus mendapatkan pengakuan yang sama dari pemerintah di seluruh dunia sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam upaya bersama mengakhiri epidemi merokok.

Untuk informasi lebih lanjut tentang hasil kerja Status Global Pengurangan Bahaya Tembakau, atau poin-poin yang diangkat dalam Makalah Singkat ini, silakan hubungi info@gsthr.org

Tentang kami: **Knowledge•Action•Change (K•A•C)** mempromosikan pengurangan bahaya sebagai strategi utama kesehatan masyarakat berdasarkan hak asasi manusia. Tim K•A•C telah memiliki pengalaman kerja lebih dari empat puluh tahun dalam pengurangan bahaya penggunaan narkoba, HIV, merokok, kesehatan seksual, dan penjara. K•A•C menjalankan **Global State of Tobacco Harm Reduction (GSTHR)** yang memetakan perkembangan dari pengurangan bahaya tembakau dan penggunaan, ketersediaan, dan tanggapan regulasi terhadap produk nikotin yang lebih aman, serta prevalensi merokok dan kematian terkait, di lebih dari 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Untuk semua publikasi dan data langsung, kunjungi <https://gsthr.org>

Pendanaan kami: Proyek GSTHR diproduksi dengan bantuan hibah dari **Foundation for a Smoke Free World, Inc. ("FSFW")** sebuah organisasi global independen 501(c)(3) nirlaba AS. Proyek dan hasilnya, di bawah ketentuan perjanjian hibah dengan FSFW, secara editorial independen dari FSFW. Setiap isi, pemilihan dan penyajian fakta, serta pendapat yang diungkapkan di sini, adalah tanggung jawab penulis dan hal tersebut tidak boleh dianggap mencerminkan posisi FSFW dalam situasi apa pun.

- ⁱ GSTHR. (2022a). *What is Tobacco Harm Reduction?* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/what-is-tobacco-harm-reduction/>.
- ⁱⁱ GSTHR. (2022c). *What is snus and how is it used?* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/what-is-snus/>.
- ⁱⁱⁱ GSTHR. (2023a). *What are nicotine pouches, and how are they made?* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/what-are-nicotine-pouches/>.
- ^{iv} Jerzyński, T., & Stimson, G. V. (2023). Estimation of the global number of vapers: 82 million worldwide in 2021. *Drugs, Habits and Social Policy, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/DHS-07-2022-0028>.
- ^v Jerzyński, T., Harding, J., & Stimson, G. V. (2023). Global survey of consumer organizations advocating for safer nicotine products. *Public Health Challenges*, 2(1), e58. <https://doi.org/10.1002/puh2.58>.
- ^{vi} GSTHR. (2022b). *The right to health and the right to tobacco harm reduction* (GSTHR Briefing Papers). Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/the-right-to-health-and-the-right-to-tobacco-harm-reduction/>.
- ^{vii} *Electronic Cigarettes. Volume 508: Debated on Wednesday 7 April 2010.* (2010, April 7). Hansard – UK Parliament. <https://hansard.parliament.uk/commons/2010-04-07/debates/10040762000014/ElectronicCigarettes>.
- ^{viii} Medicines and Healthcare Products Regulatory Agency. (2010, Februari). *Public consultation (MLX 364): The regulation of nicotine containing products (NCPs)*. Archived on 6 Dec. 2014. UK Government Web Archive. <https://webarchive.nationalarchives.gov.uk/ukgwa/20141206013310/http://www.mhra.gov.uk/Publications/Consultations/Medicinesconsultations/MLXs/CON065617>.
- ^{ix} Bloomberg Philanthropies Launches New \$160 Million Program to End the Youth E-Cigarette Epidemic. (2019, September 10). *Bloomberg Philanthropies*. <https://www.bloomberg.org/press/bloomberg-philanthropies-launches-new-160-million-program-end-youth-e-cigarette-epidemic/>.
- ^x *Major funding announcement puts Bath TCRG at centre of new \$20 million global industry watchdog.* (2018, Agustus 14). <https://www.bath.ac.uk/announcements/major-funding-announcement-puts-bath-tcrg-at-centre-of-new-20-million-global-industry-watchdog/>.
- ^{xi} *Funding boost for the Tobacco Control Research Group.* (2023, Februari 28). <https://www.bath.ac.uk/announcements/funding-boost-for-the-tobacco-control-research-group/>.
- ^{xii} GSTHR. (2023b, April). *The Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) and the Conference of the Parties (COP): An explainer (updated April 2023)*. Global State of Tobacco Harm Reduction. <https://gsthr.org/briefing-papers/the-framework-convention-on-tobacco-control-fctc-and-the-conference-of-the-parties-cop-an-explainer-updated-april-2023/>.
- ^{xiii} New Zealand Ministry of Health – Manatū Hauora. (2020, November 1). *About the Smokefree Environments and Regulated Products (Vaping) Amendment Act*. Ministry of Health NZ. <https://www.health.govt.nz/our-work/regulation-health-and-disability-system/vaping-herbal-smoking-and-smokeless-tobacco-products-regulation/about-smokefree-environments-and-regulated-products-vaping-amendment-act>.